

DAFTAR PUSTAKA

- Alihta, K. N. (2017). Analisis Beban Pencemar Karbon Monoksida (CO) dan Karbondioksida (CO₂) Di Kawasan Bandar Udara Internasional Kualanamu. *Tugas Akhir Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara*.
- Aziziyani, D. A. (2019). Hubungan Suhu, Kelembaban, dan Angka Kuman Dengan kejadian Sick Building Syndrome (SBS) di Kantor X jakarta Tahun 2019. *Univerisitas Binawan Jakarta*, 121. <http://repository.binawan.ac.id/757/1/K3-DitaAiniAziziyani2019repo.pdf>
- Budiarty, T. I. (2012). Gambaran Manajemen Pengendalian Vektor Di Bandara Soekarno Hatta Tahun 2012. *Universitas Indonesia Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Depok*, 2–10.
- do Nascimento, J. P. M., Brandão, D., Ferreira, F. L., de Araújo, M. A., Anhezini, L., da Silva, L. A. F., & da Silva Filho, E. A. (2021). Antibiotic resistance and biofilm synthesis genes in airborne Staphylococcus in commercial aircraft cabins. *Aerobiologia*, 37(4), 733–753. <https://doi.org/10.1007/s10453-021-09714-7>
- Handayani, E. (2020). *Analisis risiko mikrobiologi udara dalam ruang pada puskesmas di kota semarang*.
- Hasan, S. S. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Bandar Udara Tampa Padang Mamuju. *Departemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*, 1–57.
- Indonesia, K. K. R. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 Tentang Standar Dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri*. 2016.
- Kamilia Fithri, N., Handayani, P., & Vionalita, G. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Jumlah Mikroorganisme Udara Dalam Ruang Kelas Lantai 8 Universitas Esa Unggul. *Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul*, 13(1), 21–26.
- Kementrian Kesehatan. (2011). *Peraturan Mentri Kesehatan Indonesia No*

1077/Menkes/PER/2011.

- Kementrian Kesehatan. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Standar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Perkantoran*. 1–98.
- Kementrian Kesehatan. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *MenKes/413/2020*, 2019, 207.
- Khasogi, A. (2018). Analisa Peranan Bandara Kualanamu Dalam Meningkatkan Perkembangan Ekonomi Di Deli Serdang. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2018*, 1–90.
- Kirana, K. (2016). Analisis Faktor Lingkungan pada Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Genuk. *Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang*. <https://lib.unnes.ac.id/26237/1/6411412151.pdf>
- Krisna, P. K. A., Piarsa, I. N., & Buana, P. W. (2014). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Penyebaran Penyakit Berbasis Web. *Merpati*, 2(3), 271–279. <https://doi.org/10.24843/JIM>
- Lembaga Negara. (1999). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 41 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 86*, 1–18.
- Liu, M., Liu, J., Ren, J., Liu, L., Chen, R., & Li, Y. (2020). Bacterial community in commercial airliner cabins in China. *International Journal of Environmental Health Research*, 30(3), 284–295. <https://doi.org/10.1080/09603123.2019.1593329>
- Marisa, A. (2015). Uji Mikrobiologi Udara Ruang Produksi Line 3 & 4 Menggunakan Alat MAS 100 NT di PT. Coca-Cola Bottling Indonesia Unit Medan. *Universitas Sumatera Utara Medan*, 16–21.
- Masturoh, I., & Anggita T, N. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan BPPSDMK Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 19–30. <https://doi.org/10.4272/978-84-9745-259-5.ch2>

- Mukono, J., Prasasti, C., & Sudarmaji, S. (2005). Pengaruh Kualitas Udara dalam Ruang Ber-ac terhadap Gangguan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Unair*, 1(2), 3941.
- Nugroho, D., Budiyono, B., & Nurjazuli, N. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Angka Kuman Udara Di Ruang Rawat Inap Kelas Iii Rsud Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(4), 900–906.
- Permenaker. (2018). Peraturan Menteri Tenaga Kerja No 5/2018 K3 Lingkungan Kerja. *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No 5 Tahun 2018*, 5, 1–258. <https://jdih.kemnaker.go.id/keselamatan-kerja.html>
- Prabowo, K., & Muslim, B. (2018). Penyehatan Udara. In *Buku Ajar Kesehatan Lingkungan BPPSDMK Kementerian Kesehatan* (Vol. 1).
- Prajawanti, N. L., Cahyono, T., & Gunawan, A. T. (2019). Efektivitas Shokivi Desinfection Terhadap Penurunan Angka Kuman Udara Pada Ruang Kelas Gedung R2 Lantai 2 Kampus 7 Poltekkes Kemenkes Semarang Tahun 2018. *Buletin Keslingmas*, 38(1), 17–28. <https://doi.org/10.31983/keslingmas.v38i1.4070>
- Praptiwi, J., Rahardjo, S. S., & Sunarto. (2020). Kondisi lingkungan rumah sakit berdasarkan angka kuman udara ruang rawat inap. *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek) Ke-5*, 404–410.
- Rahayu, S., Adi, M., & Saraswati, L. (2017). Pemetaan Faktor Risiko Lingkungan Leptospirosis Dan Penentuan Zona Tingkat Kerawanan Leptospirosis Di Kabupaten Demak Menggunakan Remote Sensing Image. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 5(1), 218–225.
- Rahim, A., & Yudhastuti, R. (2016). Mapping And Analysis of Environmental Risk Factors Leptospirosis Incidence Based Geographic Information System (GIS) In Sampang Regency. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(1), 48. <https://doi.org/10.20473/jkl.v8i1.2015.48-56>
- Septiana, E. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Angka Kuman Udara Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Paru Dungus Madiun*.
- Suharti, N., & Br. Surbakti, K. (2020). Pemanfaatan Tanaman Blanceng (*Dieffenbachia spp*) Sebagai Penurunan Angka Mikroorganisme Di Udara

- Pada Ruang Tunggu Terminal Bus Als Amplas Medan. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 15(2), 182–186. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v15i2.695>
- Swandi, F. (2021). Analisis Kandungan Jumlah Bakteri di Udara Dalam Ruang Kerja Institusi Pendidikan X di Kota Padang. *Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Univeristas Andalas*, 1, 9–83. <https://doi.org/10.31227/osf.io/n4f68>
- Tambunan, A. P. (2019). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi Kuliner Halal Di Kota Medan. *JISTech (Journal of Islamic Science and Technology)*, 3(2), 118–126. <http://repository.uinsu.ac.id/9960/>
- Vidyautami, D. N. (Devi), Huboyo, H. S. (Haryono), & Hadiwidodo, M. (Mochtar). (2015). Pengaruh Penggunaan Ventilasi (Ac Dan Non Ac) Dalam Ruangan Terhadap Keberadaan Mikroorganisme Udara (Studi Kasus : Ruang Kuliah Jurusan Teknik Sipil Universitas Diponegoro). *Jurnal Teknik Lingkungan*, 4(1), 1–8. <https://www.neliti.com/publications/143280/>
- Vindrahapsari, R. T. (2016). Kondisi Fisik dan Jumlah Bakteri Udara pada Ruangan AC dan Non AC di Sekolah Dasar (Studi Sekolah Dasar Sang Timur Semarang). *Universitas Muhammadiyah Semarang*. <http://repository.unimus.ac.id/51/1/fulltext 1.pdf>
- Widyanareswari, A. (2010). Kualitas Udara Mikrobiologis Ruang Kelas : Studi Kasus Gedung Perkuliahan a Dan K FTUI. *Skripsi*.
- Yuliarti, O. A., Cahyono, T., & Mulyasari, T. M. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Angka Kuman Udara Di Sd Negeri Kecamatan Baturraden. *Buletin Keslingmas*, 39(1), 13–22. <https://doi.org/10.31983/keslingmas.v39i1.4537>